

**PENINGKATAN DAYA SAING PADA USAHA MAKANAN
RINGAN DI DUSUN DOPANG UTARA, DESA DOPANG ,
KECAMATAN GUNUNG SARI KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Taufik CHaidir^{1*}), Ida Ayu Putri S, Gst Ayu Arini, Baiq Ismiwati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Jalan Majapahit Nomor 62, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat

taufiqch.feunram@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan kegiatan ekonomi di sebuah daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara untuk dapat mencapai tujuan tersebut dengan meningkatkan peran UMKM dalam kegiatan ekonomi. Hal ini disebabkan karena UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak sehingga berdampak pada pengurangan pengangguran dan pada akhirnya dapat mengurangi jumlah penduduk miskin sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut UMKM harus mampu mempunyai daya saing yang kuat. Terkait dengan hal tersebut maka tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan daya saing pengusaha makanan ringan Di Dusun Dopang Utara, Desa Dopang, Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang digunakan adalah pertama mengobservasi sasaran target terkait dengan proses produksi, pemasaran dan higine serta sanitasi, kedua menyampaikan materi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab dan diakhiri dengan pemberian bantuan berupa alat pengupas singkong. Hasil pengabdian menunjukkan pertama, peserta kurang memahami bagaimana cara menciptakan produk agar produk yang dihasilkan mempunyai daya saing serta belum dapat menciptakan pasar bagi produk berdasarkan pada segmentasi pasar yang mempunyai peluang besar dalam meningkatkan produknya. Disamping itu peserta tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan higine dan sanitasi serta pengaruhnya terhadap produk yang dihasilkan. Hal ini terlihat dari proses produksi yang dilakukan dilantai, serta penyimpanan bahan baku yang masih bercampur antara bahan baku yang satu dengan lainnya. Pengepakan produk sangat sederhana dan belum mencantumkan tanggal expired produk. Diharapkan dengan pengabdian ini mitra sasaran dapat mengimplementasikan hasil diskusi yang telah dilakukan sehingga tujuan pengabdian dapat tercapai.

Kata Kunci: Daya saing produk, segmentasi pasar, Higine dan sanitasi

ABSTRACT

Increasing economic activity in an area aims to improve the welfare of the community. One way to achieve this goal is to increase the role of MSMEs in economic activity. This is because MSMEs are able to absorb more labor so that it has an impact on reducing unemployment and in the end can reduce the number of poor people so as to improve people's welfare. To be able to achieve this goal, MSMEs must be able to have strong competitiveness. Related to this, the purpose of this community service is to increase the competitiveness of snack food entrepreneurs in North Dopang Hamlet, Dopang Village, Gunung Sari District, West Lombok Regency. The method of implementing community service used is firstly observing the targets related to the production process, marketing and hygiene and sanitation, secondly delivering the material, then continuing with discussions and questions and answers and ending with the provision of assistance in the form of a cassava peeler. The results of the service show that first, participants do not understand how to create products so that the products produced are competitive and have not been able to create a market for products based on market segmentation that has great opportunities to improve their products. Besides, the participants did not know what is meant by hygiene and sanitation and its effect on the products produced. This can be seen from the production process carried out on the floor, as well as the storage of raw materials that are still mixed with one another. Product packaging is very simple and does not include the product expiration date. It is hoped that with this service the target partners can implement the results of the discussions that have been carried out so that the goals of the service can be achieved.

Keywords: *Product competitiveness, market segmentation, Hygiene and sanitatio*

PENDAHULUAN

Peningkatan kegiatan ekonomi di sebuah daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara untuk dapat mencapai tujuan tersebut dengan cara meningkatkan peran UMKM dalam kegiatan ekonomi. Hal ini disebabkan karena UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak sehingga berdampak pada pengurangan pengangguran dan pada akhirnya dapat mengurangi jumlah kemiskinan yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka UMKM harus mampu mempunyai daya saing yang kuat.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM adalah sebuah usaha rakyat yang dapat dilihat dari banyaknya tenaga kerja. Usaha kecil memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-9 orang, sedangkan usaha menengah memiliki jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang. Sedangkan kriteria Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 digolongkan berdasarkan jumlah asset dan omzet yang dimiliki oleh sebuah usaha. Adapun kriteria UMKM secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini

Tabel 1
Kriteria UMKM

NO	Usaha	Kriteria Asset	Kriteria Omzet
1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	> 50 Juta – 500 Juta	> 300 Juta – 2,5 Miliar
	Usaha Menengah	500 Juta – 10 Miliar	> 2,5 Miliar – 50 Miliar

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2012

Ada berbagai macam kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh UMKM salah satunya adalah industri pengolahan yang berupa pengolahan makan ringan. Makanan ringan atau dikenal dengan sebutan *snack food* adalah makanan yang dikonsumsi selain atau antara waktu makan

utama dalam sehari. Oleh karena itu, makanan ini biasa disebut snack yang berarti sesuatu yang dapat mengobati rasa lapar dan memberikan suplai energi yang cukup untuk tubuh. Makanan ringan dimaksudkan untuk menghilangkan rasa lapar seseorang sementara waktu dan dapat memberi sedikit suplai energi ke tubuh atau merupakan sesuatu yang dimakan untuk dinikmati rasanya. Produk yang termasuk dalam kategori makanan ringan menurut Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. HK.00.05.52.4040 Tanggal 9 Oktober 2006 tentang kategori pangan adalah semua makanan ringan yang berbahan dasar kentang, umbi, sereal, tepung atau pati (dari umbi dan kacang) dalam bentuk keripik, kerupuk, jipang. Selain itu pangan olahan yang berbasis ikan (dalam bentuk kerupuk atau keripik) juga masuk kedalam kategori makanan ringan (Putri, 2011).

Salah satu Desa di Kabupaten Lombok Barat yang penduduknya memproduksi makanan ringan adalah Desa Dopang. Di Desa Dopang terdapat beberapa dusun yang menghasilkan makanan ringan yaitu Dusun Dopang Tengah, Dopang Utara dan Dusun Penyangget. Di Dusun Dopang Utara penduduk yang memproduksi makanan ringan semakin berkurang hal ini disebabkan karena produk yang dihasilkan kurang mempunyai daya saing dibandingkan dengan produk yang sejenis yang dihasilkan oleh desa lainnya. Adapun produk pengolahan yang dihasilkan berupa keripik singkong, dipang, kacang bawang, kripik jagung, krupuk beras. Berdasarkan kriteria usaha diketahui bahwa usaha tersebut berupa usaha industri kecil. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan daya saing adalah dengan membenahi aspek produksi, aspek pemasaran serta hygiene dan sanitasi. Berdasarkan pada paparan diatas maka diperlukan upaya pelatihan dan penyuluhan terkait dengan Peningkatan Daya Saing Pada Usaha Makanan Ringan Di Dusun Dopang Utara, Desa Dopang, Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat

METODE KEGIATAN

Metode pemecahan masalah yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan kepada sasaran target untuk memastikan permasalahan yang dihadapi oleh sasaran target. Sasaran target adalah pengusaha dan tenaga kerja yang memproduksi dan bekerja untuk menghasilkan makan ringan Di Dusun Dopang Utara. Observasi dilakukan pada akhir bulan Januari 2021. Setelah melakukan observasi Tim pengabdian melakukan konfirmasi terhadap permasalahan yang dihadapi pengusaha kepada beberapa pengusaha, tokoh masyarakat setempat serta kepala dusun dopang utara.

b. Penyuluhan

Tujuan dari penyuluhan yang dilakukan adalah untuk meningkatkan daya saing pada usaha makanan ringan Di Dusun Dopang Utara, Desa Dopang, Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Materi yang disampaikan adalah bagaimana pentingnya daya saing produk, bagaimana membuat produk yang berkualitas, pentingnya higine dan sanitasi serta dampak kualitas produk terhadap kesejahteraan pengusaha kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta Tanya jawab serta pembagian alat pengupas singkong

c. Pendampingan

Tim pengabdian berusaha untuk dapat melakukan pendampingan dan memfasilitasi keinginan dari pengusaha untuk mendapat bimbingan secara berkesinambungan dari instansi terkait terhadap kegiatan produksi maupun pemasaran sehingga pengusaha dapat memperluas pasar produk mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil dan Pembahasan Observasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan kegiatan observasi terhadap sasaran target, dan dilaksanakan pada pertengahan bulan September 2021. Hasil observasi yang dilakukan oleh Tim di konfirmasi kepada beberapa pengusaha makanan ringan, tokoh masyarakat serta kepala Dusun Dopang Utara

Berdasarkan hasil observasi tersebut teridentifikasi permasalahannya adalah; a) Pengusaha makanan ringan melakukan kegiatan usahanya secara tradisonal b) Pengusaha makanan ringan belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat menciptakan produk yang mempunyai daya saing yang kuat hal ini terindikasi tidak saja dari kualitas produk tetapi juga segmen pasar serta kurangnya pengetahuan pengusaha terkait higine dan sanitasi.

2. Hasil dan Pembahasan Penyuluhan

Jumlah peserta (pengusaha dan tenaga kerja) yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 25 orang, mereka berasal dari Dusun Dopang Utara Desa Dopang Kecamatan Gunung Sari. Adapun lokasi pelaksanaan dari pengabdian ini bertempat di rumah salah seorang pengusaha di Dusun Dopang Utara. Materi penyuluhan yang disampaikan meliputi; pentingnya daya saing produk, bagaimana membuat produk yang berkualitas, pentingnya higine dan sanitasi, serta dampak kualitas produk terhadap kesejahteraan pengusaha dan tenaga kerja

- a) Penyuluhan ini dapat dikatakan berhasil hal ini terlihat dari tingkat kehadiran dan respon peserta dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut: Jumlah peserta yang hadir sebanyak 25 orang, melebihi target yang ditetapkan sebanyak 20 orang (125 % dari target).
- b) Keaktifan peserta saat pelatihan cukup tinggi. Hal ini terlihat dari berbagai pertanyaan yang disampaikan terkait dengan kualitas produk, pengepakan produk, pemasaran serta higine dan sanitasi

- c) Peserta bersedia menularkan pengetahuan yang diperolehnya pada pengusaha lainnya disepular tempat mereka tinggal
- d) Adanya keinginan dari peserta untuk memperoleh bimbingan secara berkelanjutan dan keinginan untuk dapat difasilitasi dengan instansi terkait sehingga peserta dapat terbantu dari sisi peralatan maupun penambahan dalam diversifikasi produk yang dihasilkannya, perluasan segmantasi pasar sehingga mampun menghasilkan produk baru

Sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah Jumlah peserta yang cukup banyak dengan kualitas sumber daya manusia yang cukup rendah, memerlukan waktu penyuluhan yang relative cukup lama, penyuluhan dilakukan secara perlahan. Untuk memastikan peserta memahami materi penyuluhan dengan baik maka Tim membentuk kelompok kecil yang pesertanya adalah pengusaha. Tim melakukan diskusi yang cukup lama untuk memastikan pengusaha tersebut dapat mengimplementasikan materi penyuluhan yang diberikan oleh tim pengabdian, mengawasi tenaga kerjanya untuk dapat menerapkan proses produksi yang efisien dan menerapkan prinsip – prinsip higine serta untuk membantu pengusaha dalam mengatasi hambatan dalam mengembangkan usahanya.





Gambar 1: Suasana Pada Saat Penyuluhan

3. Hasil dan Pembahasan Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama dua minggu untuk membantu peserta dalam menerapkan prinsip-prinsip hygiene dan sanitasi dalam pemilihan bahan baku untuk pengolahan makanan ringan, proses produksi hingga pada penjualan produk yang dihasilkan sehingga diharapkan produk yang dijual sesuai dengan Undang-Undang No 23 tentang kesehatan. Disamping itu membantu memfasilitasi peserta untuk memperoleh bimbingan dan bantuan dari instansi terkait sehingga produk yang dihasilkan mempunyai daya saing yang tinggi, serta pasar yang semakin luas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Dusun Dopang Utara terkait dengan Peningkatan Daya Saing Pada Usaha Makanan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya koordinasi yang sangat baik antara tim penyuluh dengan kepala dusun Dopang Utara sehingga peserta dapat mengikuti acara pelatihan tepat waktu.

2. Kehadiran peserta cukup tinggi yakni 125 % dari target yang ditetapkan.
3. Keaktifan peserta saat pelatihan cukup tinggi. Hal ini terlihat dari berbagai pertanyaan yang disampaikan terutama mengenai pengertian daya saing, segmentasi pasar, higine dan sanitasi serta penerapannya dalam proses produksi
4. Peserta bersedia menularkan pengetahuan yang diperolehnya pada pedagang disepular tempat mereka tinggal.
5. Adanya keinginan dari peserta untuk mendapatkan bimbingan yang berkelanjutan baik dilakukan oleh Tim pengabdian maupun oleh instansi terkait.

Saran

1. Perlu dilakukan penguatan kapasitas kepada peserta terkait dengan kualitas produk, segmentasi pasar serta higine dan sanitasi sehingga dapat meningkatkan omzet penjualan.
2. Instansi terkait (Dinas Koperasi dan Usaha Kecil, Dinas Perindustrian Dinas Kesehatan) harus melakukan pembinaan dan pendampingan sehingga produk yang dihasilkan mempunyai daya saing dan segmentasi pasar yang lebih banyak

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga pengabdian ini dapat berlangsung dengan baik. Terima kasih diucapkan kepada:

1. Rektor Universitas Mataram
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
3. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mataram

4. Ketua BP2FEB Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
5. Kepala Dusun Dopang Utara dan pengusaha serta tenaga kerja yang bekerja pada usaha makanan ringan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad Lincolin, *Ekonomi Pembangunan* Edisi 5, STIM YKPN Yogyakarta, 2010

Depkes RI (1992) Undang-Undang no. 23 tahun 1992 Tentang Kesehatan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentng Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Putri Indah Febriyanti, Penerapan Higiene Sanitasi , Thesis , 2011